

INTISARI

Pemanfaatan Foto Udara dan Sistem Informasi Geografi untuk menilai kenyamanan permukiman di Kota Yogyakarta Bagian Utara merupakan judul penelitian yang meliputi 1.030 ha, yaitu Kecamatan Tegalrejo, Jetis, Gondokusuman, Danurejan dan Gedongtengen. Tujuan penelitian ini adalah menguji manfaat foto udara pankromatik hitam putih dalam menyadap variabel kenyamanan fisik bangunan, memetakan kenyamanan permukiman dan prioritas perbaikan permukiman.

Penelitian ini memanfaatkan citra penginderaan jauh foto udara pankromatik hitam putih tahun 1996 skala 1:13000. Foto udara merupakan sumber data utama dalam penurunan informasi variabel kenyamanan. Teknik analisis menggunakan teknik interpretasi visual foto udara, kerja lapangan, analisis data sekunder dan pemanfaatan Sistem Informasi Geografi. Interpretasi variabel kenyamanan dari foto udara adalah : kepadatan bangunan, tata letak, kondisi jalan, pohon pelindung, kondisi halaman dan lokasi permukiman dengan rerata ketelitian 82,7 %. Pengukuran lapangan dilakukan untuk mengukur variabel yang tidak diperoleh dari foto udara yaitu : kebisingan, ukuran kebutuhan ruang gerak, pencahayaan, suhu ruangan, tempat pembuangan sampah, saluran limbah, sanitasi, air bersih dan kerawanan bencana. Selain itu data yang diperlukan untuk mendukung kenyamanan hunian dari data sekunder adalah : jaringan jalan, drainase, kualitas bangunan, sarana dan prasarana umum dan iklim mikro. Sampel dari unit permukiman berdasarkan keseragaman kepadatan bangunan dan keteraturan bangunan atau tata letak digunakan teknik *stratified proportional sampling*.

Penilaian kenyamanan permukiman di lima kecamatan di kota Yogyakarta adalah nyaman (klas I) 72,6 ha, agak nyaman (klas II) 76,21 ha, sedang (klas III) 230,7 ha, kurang nyaman (klas IV) 266,95 ha dan tidak nyaman (klas V) 18,66 ha. Kondisi agak nyaman di kecamatan Tegalrejo seluas 53,1 ha dan kondisi tidak nyaman seluas 7,4 ha, di kecamatan Jetis kondisi agak nyaman 0,61 ha tidak nyaman seluas 1,56 ha. Kecamatan Gondokusuman kondisi nyaman seluas 72,6 ha dan 4 ha kondisi tidak nyaman, kondisi kurang nyaman di Kecamatan Danurejan adalah 3,2 ha sedangkan di Kecamatan Gedongtengen kondisi kurang nyaman seluas 58,2 ha. Hasil penilaian yang mendapat rekomendasi perbaikan yaitu klas kurang nyaman dan klas tidak nyaman dengan mengacu nilai terendah yang diperoleh dari setiap variabel kenyamanan fisik, dan perbaikan ini dimaksudkan untuk memperbaiki kondisi fisik bangunan disetiap kecamatan yang ada di daerah penelitian.